JURNAL

STUDI KASUS KONFORMITAS KELOMPOK NEGATIF DI UPTD SMP NEGERI 1 SEMEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

THE CASE STUDIES IN THE NEGATIVE GROUP CONFORMITY IN UPTD SMPN 1 SEMEN KEDIRI DISTRICT SCHOOL YEAR 2016/2017

Oleh:

RISKA WAHYU HAJUBA

12.1.01.01.0042

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Khususiyah, M.Pd.**
2. **Galang Surya Gumilang, M.Pd.**

BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Riska Wahyu Hajuba
NPM	: 12.1.01.01.0042
Telepun/HP	: 085936513883
Alamat Surel (Email)	: Riskahajub9@gmail.com
Judul Artikel	: Studi Kasus Konformitas Kelompok Negatif di UPTD SMP Negeri 1 Semen Kabupaten KediriTahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP- Bimbingan dan Konseling
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. K.H. Ahamd Dahlan No.76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Denganinimenyatakanbahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 24 Januari 2017

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Dra. Khususiyah, M.Pd.	Galang Surya Gumilang	Riska Wahyu Hajuba
NIDN. 0717115901	NIDN. 0731089001	NPM. 12.1.01.01.0042

STUDI KASUS KONFORMITAS KELOMPOK NEGATIF DI UPTD SMP NEGERI 1 SEMEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

RISKA WAHYU HAJUBA
12.1.01.01.0042
FKIP-Bimbingan dan Konseling
Riskahajub9@gmail.com
Dra. Khususiyah, M.Pd dan Galang Surya Gumilang, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK
Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil penelitian bahwa adanya siswa di kelas VIII dan kelas IX yang dianggap nakal oleh teman-temannya, bahkan sering membolos dan membuat gaduh di dalam kelas. Maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian mengenai deskripsi, ciri-ciri dan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa-siswa tersebut melakukan konformitas.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi, ciri-ciri dan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa-siswa tersebut melakukan konformitas yang terjadi di SMP Negeri 1 Semen dan cara menghindari dan mengatasi konformitas kelompok negatif di lingkungan sekolah tersebut.Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (studi kasus), dengan mengambil latar belakang SMP Negeri 1 Semen. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi.Hasil penelitian ini menyatakan bahwa bentuk konformitas kelompok yang terjadi di SMP Negeri 1 Semen yaitu membolos ditengah pelajaran sedang berlangsung. Permasalahan timbul karena kurangnya perhatian dari orang tua dan lingkungan sekolah. Cara mencegah, mengatasi dan meminimalisir perilaku konformitas yaitu 1) Sebagai orang tua seharusnya memberikan contoh kepribadian yang baik. 2) Apabila lingkungan tempat tinggalnya baik mereka juga melakukan perbuatan-perbuatan yang baik juga. 3) orang tua seharusnya mengawasi dan mengarahkan anaknya saat mneggunakan fasilitas media massa dengan memberikan edukasi yang baik.Berdasarkan hasil penelitian diatas, pihak sekolah seharusnya lebih memperhatikan fasilitas, pengawasan dan lebih menjalin hubungan dengan siswa, begitupula di dalam lingkungan rumah orang tua dan peserta didik harusnya saling menjalin komunikasi dengan baik.

KATA KUNCI : konformitas, kelompok negatif

I. LATAR BELAKANG

Sebuah konformitas sosial yang ideal yakni memiliki sebuah konsep diri merupakan inti dari pola perkembangan kepribadian seseorang yang akan mempengaruhi berbagai bentuk sifat serta karakter. Jika konsep diri positif, anak akan mengembangkan sifat-sifat seperti kepercayaan diri, harga diri dan kemampuan melihat dirinya secara realistis, sehingga akan menumbuhkan penyesuaian yang baik (Hurlock, dalam Kompasiana.com 2013). Konsep diri sangat mempunyai peranan penting untuk menyeimbangkan perilaku remaja dengan tata cara perilaku pergaulannya dengan teman sebayanya. Remaja juga tidak terjebak pada perilaku konformitas yang dapat menyebabakan kerugian pada dirinya.

Maka dari itu perlu adanya bimbingan agar remaja dapat berkembang dan tumbuh secara optimal sehingga dapat mengetahui bakat dan minat yang dimilikinya. Pemberdayaan sosial sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf a dilakukan dalam bentuk, diagnosis dan pemberian motivasi, pelatihan keterampilan, pendampingan, pemberian stimulan modal, peralatan dan tempat usaha, peningkatan akses pemasaran hasil usaha, supervisi dan advokasi sosial, penguatan keserasian sosial, penataan lingkungan atau bimbingan lanjut

Pada kenyataan yang ada seperti dikutip dari *kompasiana.com*(2013) yakni tentang maraknya tawuran di Indonesia. Di zaman modern seperti ini, Indonesia masih sering dan banyak terjadi tawuran antar siswa. Idealnya, konformitas yang dilakukan oleh pelajar itu bersifat negatif yang sering dijumpai di beberapa daerah yang menimbulkan baku hantam serta korban jiwa.

Kaitannya dengan penelitian yang ingin dibahas peneliti yakni tentang konformitas negatif dari sikap individual tersebut. Tawuran antar pelajar yang konformis dan fanatik tersebut sangatlah tidak menguntungkan bagi dirinya sendiri dan orang lain.

Berdasarkan studi pendahuluan tahun 2015 semester gasal dari pengamatan peneliti yang dilakukan di tempat praktik pengalaman lapangan di sebuah SMP swasta ditemukan bahwa adanya konformitas kelompok negatif yang dilakukan peserta didik kelas 9 seperti membolos disaat jam-jam mata pelajaran tertentu. Peserta didik di kelas 9 tersebut mengajak peserta didik kelas 8 maupun kelas 7 untuk membolos disaat jam mata pelajaran tertentu. Kegiatan mereka ketika membolos biasanya jajan di kantin luar sekolah atau melompat pagar, bahkan

selain bercengkrama mereka juga merokok. Berikut petikan wawancara antara peneliti dengan peserta didik tersebut :

Peneliti : *" Apa yang kalian lakukan di jam-jam pelajaran seperti ini? Seharusnya kan kalian di dalam kelas belajar?*

ARD : *" Males bu, enak di kantin bu"*

SW : *"Males bu, pelajarannya susah"*

AJ : *"Males bu, sudh pelajarannya susah gurunya galak bu"*

Seperti yang disampaikan oleh ketiga siswa tersebut bahwa mereka memang sering melakukan tindakan konformitas yang mengarah ke hal-hal negatif seperti membolos pada jam pelajaran sedang berlangsung. Alasan mereka melakukan adalah salah satunya malas mengikuti mata pelajaran tersebut.

Konselor yang pada waktu itu menangani permasalahan tersebut melakukan pemanggilan peserta didik yang ketahuan membolos serta merokok lalu diberikan konseling secara bertahap. Karena penanganannya hanya sebatas itu, yang menurut peneliti kurang lengkap yang seharusnya kondisi yang diharapkan adalah jika adanya sebuah konformitas kelompok yang positif maka berdampak positif juga kepada orang yang melakukan.

Namun pada kenyataannya tidak terpenuhi karena sangat bertentangan dari beberapa fakta yang dijumpai. Agar kondisi ideal dapat tercapai khususnya untuk peserta didik, cara mengatasinya yakni perlunya pengarahan dari dan bimbingan untuk dapat membuat keputusannya dengan mandiri dengan mempertimbangkan berbagai potensi yang ada pada dirinya dari konselor.

Dari permasalahan yang dikemukakan diatas, mengenai perilaku remaja yang melakukan konformitas, perlu diadakan penelitian yang berkelanjutan dan bertahap terhadap perilaku tersebut yang membuat konselor harus juga mengikuti segala bentuk penyimpangan yang ada agar para konselor mampu menanggulangi hal tersebut di lingkungan sekolah masing-masing Berdasar latar belakang tersebut diatas ,maka peneliti sangat memandang penting untuk meneliti tentang "STUDI KASUS KONFORMITAS KELOMPOK NEGATIF DI UPTD SMP NEGERI 1 SEMEN KOTA` KEDIRI".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif yang digunakan guna mengetahui secara mendalam tentang deskripsi serta faktor- faktor tentang penyebab spesifik dari peserta didik langsung apa yang menyebabkan mereka melakukan konformitas kelompok negatif di sekolah. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan

strategi studi kasus, yang menggambarkan pendeskripsian dari penyebab peserta didik melakukan konformitas kelompok negatif. Metode ini dapat juga digunakan untuk mengembangkan berfikir kritis dan menemukan solusi baru dari suatu topik yang dipecahkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara tak berstruktur Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2103). Subjek penelitian ini adalah siswa-siswa kelas 8 dan kelas 9 UPTD SMP Negeri 1 SEMEN mengenai konformitas kelompok negatif yang dilakukan mereka khususnya dalam perilaku membolos. Serta wawancara kepada peserta didik tentang alasan mengapa peserta didik tersebut melakukan sikap konformitas kelompok negatif khususnya kelompok perilaku membolos. Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembanding terhadap data yang telah ada.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa ketiga informan yaitu SW, ARD, dan AJ yang merupakan salah satu yang melakukan konformitas. ARD mempunyai kelompok di dalam dan di luar sekolah. ARD melakukan konformitas dengan kelompoknya dengan tiduran di kelas saat ada mata pelajaran kosong atau ke kantin apabila bosan dengan guru dan pelajarannya. SW juga mempunyai kelompok di dalam atau diluar lingkungan sekolah. Biasanya SW dan kelompoknya bermain sepak bola dan mengejek temannya apabila sedang ada jam pelajaran kosong atau makan di kantin apabila SW dan kelompoknya tidak suka dengan pelajarannya dan gurunya. AJ mempunyai kelompok di dalam sekolah maupun diluar sekolah. AJ dan kelompoknta biasanya membuat gaduh didalam kelas apabila saat jam mata pelajaran kosong atau ke kantin sekolah apabila AJ dan kelompoknya merasa bosan dengan pelajarannya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ali. 2015. Teknik Pengumpulan Data Kualitatif dan Teknik Analisis Data Kualitatif(Online) tersedia: http://pengertianpakar.com/2015/05/te

knikpengumpulan-dan-analisis-data.html# (diunduh 2 Januari 2016)

Bungin, Burhan . 2009. " *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya"*. Jakarta. Kencana.

Jesica, 2013. Studi tentang perilaku membolos pada sisiwa di SMA swasta Surabaya (Online), Vol 3, No. 1, tersedia http://journal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bkunesa/article/view/4075/6487 (diunduh 25 Desember 2015)

Patton, Michael Quinn. 1991. *"Metode Evaluasi Kualitatif"*. Terjemahan oleh Budi Puspo Priyadi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Saptono, Bambang S. 2006. *Sosiologi, Hal 81-84*. Jakarta. Phibeta